

MAKNA PENGGUNAAN TAIS DALAM RITUAL PEMINANGAN PADA

MASYARAKAT BUNAQ

(Analisis Interaksi Simbolis Mengenai Makna Penggunaan Tais Dalam

Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq Desa Dirun, Kecamatan

Lamaknen, Kabupaten Belu)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



Oleh

ROBERTUS TULA

431 12 013

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

2016

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa Tanggal 31 Mei 2016 Jam 11.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Robertus Tulla**
No. Reg. : **431 12 013**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

MAKNA PENGGUNAAN TAIS DALAM RITUAL PEMINANGAN PADA MASYARAKAT BUNAQ (Analisis Interaksi Simbolis Mengenai Makna Penggunaan Tais Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq, Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu).

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : FD. Setyaningsih, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Yoseph Andreas Gual, MA
- 4 Penguji Materi II : Gaudensio M. Angkasa, M.I.Kom
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7 Pembimbing II : FD. Setyaningsih, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 78
Penguji II = 77
Penguji III = 80
Lulus dengan Nilai = 78.13 +

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :
Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 31 Mei 2016
Ketua Tim Penguji,

P. HENDRIKUS SAKU BOUK, SVD, S.Fil, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

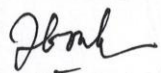
Nama : Robertus Tula
No. Regis : 431 12 013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Katolik Widya Mandira

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi dengan judul "**Makna Penggunaan *Tais* Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq** (Analisis Interaksi Simbolis Mengenai Makna Penggunaan *Tais* Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq, Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu) adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku dosen pembimbing I dan Fransiska D. Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing II. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Mei 2016


Disahkan,

Pembimbing I


P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA



Mahasiswa


Robertus Tula

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Katolik Widya Mandira pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016

Jam : 11.00 Wita

Tempat : Ruang Ujian Fisip

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II



(P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA)



(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Marianus Kleden, M.Si

MOTO

"Ilmu Diperoleh Dengan Cara Dipelajari, Seni Didapat Dengan Cara
Dijwai dan Ketrampilan Diraih Dengan Cara Dilatih Terus Menerus."

(Sumadiria, 2004: 101)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini, saya persembahkan untuk:

1. Ayah tercinta (Agustinus Berc), Ibu Yustina Bo'c, Saudara-saudari (Maria Goreti Lika (alm), Nickolaus Mali, Fransiska P. Mali, Amandus Mau dan Maria Y. Lika (alm).
2. Serikat Sabda Allah (SVD).
3. Almamater Tercinta, Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kelimpahan kasih-Nya, penulis dimampukan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul, “MAKNA PENGGUNAAN *TAIS* DALAM RITUAL PEMINANGAN PADA MASYARAKAT BUNAQ (Analisis Interaksi Simbolis Mengenai Makna Penggunaan *Tais* Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq, Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu).”

Pemilihan tema budaya lokal khususnya objek *Tais* di wilayah Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis mengenai makna penggunaan *Tais* yang masih tetap digunakan oleh masyarakat setempat saat ritual peminangan.

Penyusunan skripsi mengikuti proses-proses sesuai dengan tuntutan ilmiah secara universal dan tuntutan akademis pada Universitas Katolik Widya Mandira-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Program Studi Ilmu Komunikasi. Selama proses penyusunan, bimbingan, seminar proposal, revisi proposal, penelitian, bimbingan skripsi dan revisi skripsi, penulis menjalani semua proses dengan hati gembira karena mendapat dukungan, motivasi dan kontribusi dari beranekaragam pihak. Atas atensi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun moril, maka lewat skripsi ini, penulis dengan hati yang tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Program Studi Ilmu Komunikasi.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira.
4. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si sebagai pembimbing I dan II yang telah membimbing dan memberi masukan selama proses penulisan proposal hingga selesai penulisan skripsi.
5. Pembahas I, Yoseph Andreas Gual, S. Sos, MA dan pembahas II, Gaudensio M. Angkasa, S. Sos, M.I. Kom yang telah memberi masukan konstruktif saat seminar proposal, 22 Maret 2016 dan ujian skripsi 31 Mei 2016 guna menelaah Makna Penggunaan *Tais* Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq dengan menggunakan Teori Interaksi Simbolis.
6. Pater Vincent Wun, SVD selaku Provinsial SVD Timor, para konfrater SVD, para suster SSpS, SSpS AP yang selalu mendoakan penulis selama menjalankan tugas studi yang diembankan serikat.
7. Dosen Pembimbing Akademik (PA) Lucy Max, S.Sos. M.I. Kom yang telah menyetujui judul proposal penelitian sebagai langkah awal proses penulisan, bimbingan, seminar dan pelaksanaan penelitian sesuai dengan masalah penelitian yang diutarakan penulis.
8. Nona Rosalina Sa'u yang selalu memberi dukungan, motivasi dan bantuan moril selama proses perkuliahan, penyusunan proposal, skripsi dan input-input yang konstruktif bagi penulis.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang dengan caranya masing-masing memberi dukungan dan motivasi serta bekerja sama menyelesaikan tugas yang diembankan para dosen.

Proses penyusunan skripsi telah mengikuti prosedur yang ada sesuai dengan tuntutan ilmiah. Penulis tidak bisa mengelakkan diri jika, dalam skripsi ini ditemukan kesalahan atau kekeliruan mengenai penggunaan tanda baca, sistematika penulisan maupun substansinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan usul, saran dan kritik konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4.1. Maksud Penelitian	8
1.4.2. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.5.1. Manfaat Teoretis	8
1.5.2. Manfaat Praktis	9
1.6. Kerangka Pikiran	9
1.7. Asumsi Penelitian	11
1.8. Hipotesis Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Arti Etimologis Komunikasi	12
2.2. Pengertian Komunikasi	13
2.3. Arti Etimologis Budaya.....	13
2.3.1. Definisi Budaya.....	14
2.3.2. Wujud Kebudayaan	15
2.4. Komunikasi Budaya	16
2.5. <i>Tais</i> Dalam Budaya Belu.....	18
2.5.1. Pengertian <i>Tais</i>	18
2.5.2. Motif Pakaian Adat di Provinsi NTT	19
2.5.3. Fungsi Kain Tenun Adat.....	20
2.6. Teorisasi	22
2.6.1. Pelopor Teori.....	22
2.6.2. Isi Teori.....	22
2.6.3. Hubungan Teori Interaksi Simbolis Dengan Objek Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode dan Jenis Penelitian	24
3.1.1. Penentuan Metode Penelitian.....	24
3.1.2. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Lokasi Penelitian	26
3.3. Prosedur Penelitian.....	27
3.4. Satuan Kajian dan Informan Kunci	28

3.4.1. Satuan Kajian	28
3.4.2. Informan Kunci	28
3.5. Jenis Data	29
3.5.1. Data Primer	29
3.5.2. Data Sekunder	29
3.6. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian	30
3.6.1. Definisi Konstruk	30
3.6.2. Indikator-Indikator Penelitian	31
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8. Teknik Analisa Data dan Interpretasi	34
3.8.1. Analisa Data.....	34
3.8.2. Interpretasi Data	36
3.9. Teknik Keabsahan Data.....	37

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Desa Dirun.....	39
4.1.1. Sejarah dan Kondisi Geografis Desa Dirun.....	39
4.1.2. Gambaran Umum Demografi	39
4.2. Struktur Organisasi Desa Dirun	43
4.3. Keadaan Pemerintahan Desa Dirun	45
4.4. Deskripsi <i>Tais</i>	47

BAB V PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN LAPANGAN

5.1. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	52
5.1.1. Tahap Persiapan.....	52
5.1.2. Pelaksanaan Penelitian.....	53
5.2. Cara Pengumpulan Data dan Mekanisme Pengumpulan Data.....	55
5.2.1. Wawancara Mendalam dan Observasi.....	55
5.2.2. Mekanisme Penelitian.....	55
5.3. Klasifikasi Hasil Temuan Peneliti di Lapangan.....	56
5.3.1. Identitas Diri.....	56
5.3.2. Respek Kepada Orang Lain.....	60
5.3.3. Pelestarian Kearifan Lokal.....	65
5.4. Hasil Observasi.....	69
5.5. Analisis Data Hasil Penelitian.....	70
5.6. Interpretasi Data.....	76
5.7. Hubungan Teori Interaksi Simbolis Dengan Objek (<i>Tais</i>) dan Dampaknya Bagi Masyarakat Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, KabupatenBelu....	88
5.7.1. HubunganTeori Interaksi Simbolis Dengan Objek (<i>Tais</i>).....	88
5.7.2. Dampak Penggunaan <i>Tais</i> Bagi Masyarakat Desa Dirun.....	91

BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan.....	93
6.2. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pikiran Peneliti.....	10
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Desa Dirun	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penggunaan <i>Tais</i> Dalam Ritual Peminangan	21
Gambar 4.1. <i>Tais Hutus Morok</i>	47
Gambar 4.2, 4.3. <i>Tais Alan Go'on</i>	48
Gambar 4.4, 4.5. <i>Tais Kalor</i>	48
Gambar 4.6. <i>Tais Kalor</i>	49
Gambar 4.7. <i>Tais Gapal</i>	49
Gambar 5.4.1. Calon pengantin pria dan calon pengantin wanita usai didandani oleh keluarga.....	71
Gambar 5.4.2. Calon pengantin pria dan calon pengantin wanita masuk ruangan peminangan.....	71
Gambar 5.4.3. calon pengantin pria bersama tua adat	71
Gambar 5.4.4. Calon pengantin pria dan calon pengantin wanita pose bersama saudara-saudaranya	71
Gambar 5.5.1. <i>Tais Kalor</i> Pria	76
Gambar 5.5.2. <i>Tais Kalor</i> wanita	76
Gambar 5.5.3. <i>Tais Kalor</i> Pria	78
Gambar 5.5.4. <i>Tais Kalor</i> wanita	78
Gambar 5.5.5. <i>Tais Kalor</i> Pria	80
Gambar 5.5.6. <i>Tais Kalor</i> wanita	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Berdasarkan Jumlah Dusun di Desa Dirun	40
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur	40
Tabel 4.3. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.4. Data Jumlah Penduduk Desa Dirun Menurut Tingkat Mata Pencarian	42
Tabel 4.5. Data Jumlah Penduduk Desa Dirun Menurut Agama	42
Tabel 5.1. Data Informan	54

ABSTRAK

Budaya dan kebudayaan Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu merupakan warisan para leluhur di wilayah tersebut. Salah satunya, penggunaan *Tais* oleh calon pengantin pria dan calon pengantin wanita dalam ritual peminangan. Penggunaan *Tais* ini tidak hanya sebatas menutup badan atau memperindah diri tetapi memiliki makna. Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apa Saja Makna Penggunaan *Tais* Dalam Ritual Peminangan Pada Masyarakat Bunaq, Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu?” Asumsi yang dibangun, dalam ritual peminangan calon pengantin pria dan calon pengantin wanita menggunakan *Tais*. Hipotesis penelitian, penggunaan *Tais* dalam ritual peminangan mengandung makna identitas diri, respek kepada orang lain yang hadir dan pelestarian kearifan lokal.

Landasan konseptual dalam penelitian ini adalah konsep komunikasi, budaya, komunikasi budaya dan *Tais*. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah Teori Interaksi Simbolis-George Herbert Mead dengan tiga poin: *self, mind, society*. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian, Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu. Prosedur penelitian: fase persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasan. Satuan kajian dalam penelitian yakni makna penggunaan *Tais* dalam ritual peminangan pada masyarakat Bunaq dengan 7 informan kunci. Dua informan tua adat dan 5 informan masyarakat etnis. Definisi konstruk, makna identitas diri, respek kepada orang lain, pelestarian kearifan lokal sesuai dengan kerangka berpikir penulis.

Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan *Tais* oleh calon pengantin pria dan calon pengantin wanita memiliki makna identitas diri, respek kepada orang lain dan pelestarian kearifan lokal. Tiga hal pokok di atas dilihat dari penggunaan *Tais Hutus Morok* dan *Tais Kalor*. Motif-motif yang ada pada *Tais Hutus Morok* dan *Tais Kalor* yakni, kapak, biji beringin, batu plat, tangkai bunga dan manusia berdoa. Warna-warna yang ada pada *Tais Hutus Morok* yakni, hitam kecoklatan dan pada *Tais Kalor* warnanya bervariasi yakni perpaduan antara beberapa jenis warna. Prioritas pemilihan *Tais* oleh calon pengantin pria dan calon pengantin wanita yakni keindahan dan kesepadanan warna dan motif.

Penulis menyimpulkan bahwa, penggunaan *Tais* oleh calon pengantin pria dan calon pengantin wanita dalam ritual peminangan memiliki makna identitas diri, respek kepada diri, orang lain dan pelestarian kearifan lokal. Penggunaan tersebut dipertahankan karena mengandung nilai-nilai historis, pendidikan, perjuangan, kerja sama, saling menghormati dan rasa memiliki budaya dan kebudayaan warisan leluhur.

Penulis menyarankan kepada masyarakat Desa Dirun untuk tetap melestarikan penggunaan *Tais* dengan cara mengembangkan kelompok tenun, menggunakan *Tais* pada *event* yang menjadi tradisi, memaknainya dan mengajarkan kepada generasi muda tentang hakikat *Tais* dan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Belu untuk memerhatikan, mendata, mengelompokkan kebudayaan Suku Bunaq dan membukukannya sebagai referensi budaya dan kebudayaan Kabupaten Belu.